



PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL GAWI MANUNTUNG DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SUPERVISI AKADEMIK DI SMAN 3 TANJUNG

Nining Setyaningsih^{1*}, Husnul Madihah², Agustina Rahmi³

^{1*,2,3} Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

*Email: niningsetyaningsih1@gmail.com, madihah.alkareem@gmail.com, agustina.rahmi89@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.4602>

Abstrak

Penelitian ini didorong oleh peran kepemimpinan yang bukan hanya untuk administrasi tetapi lebih untuk menginternalisasi nilai-nilai budaya lokal yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan kepala sekolah, sesuai dengan pengetahuan lokal Gawi Manuntung, dapat meningkatkan efektivitas supervisi akademik di SMAN 3 Tanjung. Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi partisipan digunakan untuk mengumpulkan data. Proses analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas temuan, dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala SMAN 3 Tanjung mengintegrasikan nilai Gawi Manuntung yang bermakna bekerja keras dengan semangat kebersamaan hingga tuntas ke dalam setiap tahapan supervisi akademik. (2) Kepemimpinan berbasis kearifan lokal ini berkontribusi positif meningkatkan efektivitas supervisi, Hal ini dibuktikan oleh kualitas proses pengajaran dan pembelajaran di kelas serta meningkatnya kedisiplinan para pengajar dalam menciptakan sumber belajar. (3) Faktor kunci keberhasilan terletak pada pendekatan humanis dan kolaboratif yang menciptakan etos kerja profesional tanpa menghilangkan identitas budaya lokal. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai kearifan lokal dalam manajemen sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan meningkatkan tanggung jawab kolektif. Penelitian ini merekomendasikan agar para pemangku kebijakan pendidikan dapat mengadopsi model kepemimpinan berbasis budaya ini sebagai salah satu strategi dalam memperkuat fungsi supervisi akademik di sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kearifan Lokal, Gawi Manuntung, Supervisi Akademik

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional menghadapi tantangan multidimensional, mulai dari tuntutan mutu pembelajaran, profesionalisme guru, hingga adaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi. Melalui pengawasan akademik yang efisien, kepala sekolah, dalam kapasitasnya sebagai pemimpin pendidikan, secara strategis memastikan pembelajaran timbal balik. Supervisi akademik bukan sekadar kegiatan evaluatif, melainkan proses pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru (Glickman dkk., 2007).

Namun, praktik supervisi di berbagai sekolah masih bersifat administratif dan formalistik. Hal ini menimbulkan resistensi guru serta rendahnya internalisasi hasil supervisi dalam praktik pembelajaran. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya pendekatan kepemimpinan yang tidak hanya manajerial, tetapi juga transformatif dan kontekstual. SMAN 3 Tanjung telah mengimplementasikan nilai gawi manuntung seperti musyawarah dan gotong royong, menciptakan suasana kerja kolaboratif dan komunikasi terbuka antara kepala sekolah dan guru.

Secara teoretis, kepemimpinan transformasional yang diperkenalkan oleh Burns (1978)



menekankan perubahan nilai, motivasi, dan komitmen pengikut melalui pengaruh ideal (idealized influence), motivasi inspiratif (inspirational motivation), stimulasi intelektual (intellectual stimulation), dan perhatian individual (individualized consideration). Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional terbukti meningkatkan komitmen organisasi dan kinerja guru.

Namun demikian, teori tersebut lahir dari konteks Barat dan belum sepenuhnya mempertimbangkan dimensi budaya lokal. Di SMAN 3 Tanjung, kepala sekolah mengintegrasikan nilai kearifan lokal Gawi Manuntung—kerja tuntas, kebersamaan, dan tanggung jawab kolektif—ke dalam praktik supervisi akademik. Integrasi ini menunjukkan bahwa budaya lokal dapat menjadi sumber legitimasi kepemimpinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berbasis Gawi Manuntung meningkatkan efektivitas supervisi akademik serta merumuskan model kepemimpinan transformasional kontekstual berbasis budaya lokal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. SMAN 3 Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, dijadikan lokasi penelitian. Penelitian ini berfokus pada personel administrasi, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan kepala sekolah.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara semi-terstruktur
2. Observasi dengan partisipasi
3. Studi dokumentasi

Di dalam wawancara akan mendalami : strategi kepala sekolah dalam merencanakan supervise berbasis kearifan lokal gawi manuntung, proses pelaksanaan supervise berbasis kearifan local gawi manuntung komunikasi, pertemuan, bimbingan, dan refleksi, persepsi guru terkait dampak supervise akademik berbasis kearifan local gawi manuntung terhadap motivasi, novasi dan kinerja mengajar.

Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2021). Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam menyusun perencanaan supervisi akademik tahunan, saya berusaha benar-benar menghidupkan nilai kearifan lokal **Gawi Manuntung** dalam setiap langkahnya. Bagi saya, “gawi manuntung” bukan sekadar istilah, tetapi pengingat bahwa setiap pekerjaan harus dituntaskan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Karena itu, prosesnya selalu saya awali dengan musyawarah bersama tim supervisi dan para wakil guru, supaya rencana yang dibuat bukan hanya hasil pemikiran satu orang, melainkan kesepakatan bersama.

Nilai ketekunan dan ketangguhan, atau yang dikenal dengan semangat *waja sampai kaputing*, saya wujudkan dengan menyusun rencana yang realistis dan bisa dijalankan. Misalnya, menargetkan observasi kelas minimal 80% guru setiap semester. Dengan cara ini, supervisi tidak berhenti pada dokumen perencanaan saja, tetapi benar-benar berjalan dan berkelanjutan.

Di setiap rapat perencanaan akhir tahun, saya juga selalu menekankan pentingnya rasa kebersamaan yang menjadi bagian dari Gawi Manuntung. Saya ingin semua pihak merasa dilibatkan dan dihargai. Guru senior pun saya ajak berperan sebagai mentor, sehingga pengalaman mereka bisa memperkaya proses yang ada. Dari kebersamaan itulah, kualitas rencana supervisi semakin meningkat dan terasa lebih hidup

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertindak sebagai agen perubahan dengan menempatkan supervisi sebagai instrumen pembinaan berkelanjutan. Nilai Gawi Manuntung diterjemahkan dalam:

- Musyawarah partisipatif
- Keteladanan langsung dalam pembinaan



- Umpan balik segera setelah observasi
 - Pendampingan berulang hingga guru mencapai perbaikan
2. Supervisi Akademik Humanis dan Non-Formalistik

Supervisi dilakukan secara dialogis dan tidak menimbulkan tekanan psikologis. Guru memaknai supervisi sebagai pembinaan, bukan penilaian semata.

3. Dampak terhadap Motivasi dan Kinerja Guru

Temuan menunjukkan:

- Peningkatan motivasi intrinsik
- Kepuasan kerja lebih tinggi
- Refleksi pembelajaran lebih konsisten
- Kualitas perangkat ajar meningkat

Pembahasan

Nilai **Gawi Manuntung** bisa dipahami sebagai semangat bekerja bersama sampai tuntas dengan penuh tanggung jawab. Dalam praktiknya, nilai ini seperti “pelumas” dalam hubungan kerja—membuat koordinasi dan proses supervisi berjalan lebih lancar.

Artinya, ketika setiap orang memegang nilai ini, komunikasi jadi lebih terbuka, ego bisa ditekan, dan potensi salah paham atau ketegangan dalam birokrasi bisa dikurangi. Supervisi pun tidak terasa kaku atau menegangkan, melainkan menjadi proses saling mendukung demi mencapai hasil yang baik Bersama.

Berdasarkan teori-teori yang ada :

1. Integrasi Grand Theory

Temuan mengonfirmasi teori Burns (1978) bahwa kepemimpinan transformasional mampu mengubah orientasi kerja guru dari sekadar kewajiban menjadi komitmen moral.

2. Middle Theory: Kepemimpinan Kontekstual

Kepala sekolah mengadaptasi teori transformasional ke dalam konteks budaya Banjar. Pendekatan situasional terlihat dalam fleksibilitas supervisi non-formalistik.

3. Applied Theory

Sesuai Aprilinda et al. (2021), kepala sekolah menunjukkan:

- Memberikan teladan
- Memotivasi bawahan untuk berkinerja
- Menciptakan harmoni di tempat kerja
- Pemberdayaan pendidik
- Berperilaku sesuai dengan seperangkat nilai

4. Novelty Penelitian

Novelty penelitian ini adalah formulasi Model Kepemimpinan Transformasional Kontekstual Berbasis Gawi Manuntung, yang:

1. Mengintegrasikan nilai budaya lokal ke dalam dimensi transformasional
2. Menjadikan budaya sebagai variabel independen yang memperkuat efektivitas supervise
3. Menghasilkan model supervisi humanis berbasis legitimasi kultural
4. Model ini memperluas teori transformasional dengan pendekatan etno-pedagogik.

4. SIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah berbasis Gawi Manuntung terbukti meningkatkan efektivitas supervisi akademik melalui pendekatan transformasional yang kontekstual, humanis, dan berkelanjutan. Integrasi budaya lokal memperkuat legitimasi, motivasi guru, serta kualitas pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. (n.d.). *Implementasi teknik supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. 15–30.
- Afandi, M. (2015). *Kompetensi Guru Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pembelajaran Saintifik*.



- Seminar Nasional Pendidikan*, 74–88.
http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9991Afandi_makalah_semnaspgsdump.pdf
- Akilla, N., Saputri, R., Agama, I., Al-Qur', I., Al-Ittifaqiah, A., & Ogan Ilir, I. (2024). Alur Tujuan Pembelajaran dan Asasmen. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 231–238. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.793>
- Anse, F. M. K., Bafadal, I., Ilmu, F., Universitas, P., & Malang, N. (2024). *KEARIFAN LOKAL*. 299–309.
- Aprilinda, D., Budiman, A. P., Islam, F. A., & Malang, U. M. (2021). *Konsep kepemimpinan transformasional*. 1(7), 840–846.
- Apriyanti, H. (2023). Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.970>
- Dzaky, A. (2021). Proses Pembelajaran. *Etheses IAIN Kediri*, 10–54.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2007). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Boston, MA: Pearson Education
- Had, M. A., & Saman, M. (2024). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokrasi berbasis Kearifan Lokal Kepala Sekolah terhadap Pengambilan Keputusan di SMAS Ma'had Muhammad Saman*. 09, 497–515.
- Ii, B. A. B., Akademik, A. S., & Akademik, S. (2009). *Dasar-Dasar Supervisi*. 18–43.
- Info, A., Kunci, K., Pengajaran, S., Lokal, K., & Sekolah, K. (2019). *Supervisi Pengajaran Kepala Sekolah Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Profesional Guru (Studi Multi Situs pada SMAN 1 Kota Bima , SMAN 1 Bolo Kab . Bima dan SMAN 1 Dompu Kab . Dompu Provinsi NTB)*. 9(2), 155–171.
- Juana, S., Kota, M. A. N., & Penuh, S. (2013). *Jurnal Literasiologi Volume 9 Nomor 3 DOI: 9*, 127–149.
- Kabupaten, A., Bawang, T., & Lampung, P. (n.d.). *Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 1 Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung*. 4.
- Kavung, M., Kerung, A., Syarifuddin, R. H., & Warman. (2024). *Manajemen supervisi akademik kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru sekolah dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6823–6831.
- L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Lokal, B., Sma, D. I., Palopo, N., & Palopo, I. (2019). *Pascasarjana institut agama islam negeri iain palopo 2019*.
- Madureso, M., District, K., & Performance, T. (2020). *ANALISIS PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU MADRASAH (Studi di MI Muhammadiyah Madureso Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen) memberlakukan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 mulai dari input , proses dan output , dalam upaya mencapai tujuan suatu*. 4(1), 41–58.
- Marzuki. (2023). *Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(17), 2771–2780.
- Memenuhi, U., & Satu, S. (2022). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di smp muhammadiyah I purwokerto tesis*.
- Misrianto, B., Iqbal, M., & Muharramsyah, R. (2024). *KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH SMA NEGERI 1 COT GIREK KABUPATEN ACEH UTARA*. 5(2), 987–997.
- Oktarina, W., Padang, U. N., Padang, U. N., Hadijah, A., Padang, U. N., Wahyuni, S., Padang, U. N., Arianti, P., & Padang, U. N. (2022). *PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SLB PERMATA BUNDA KECAMATAN VII KOTO*



- SUNGAI SARIAK*. 2, 240–250.
- Panji, A. L., Bahrani, & Sudadi. (2023). *Supervisi Akademis oleh Kepala Sekolah terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 009 Penajam Kab. Penajam Paser Utara*. *Journal on Education*, 06(01), 10355–10368.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). *Getsempena English Education Journal*. *Journal GEEJ*, 7(2), 1–28.
- Pratama, R. Y., & Susanti, L. (2024). *Persepsi Guru tentang Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Se-Kecamatan Lubuk Begalung*. 8, 32172–32180.
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan AgamaIslam*, 6(1), 92. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537>
- Rahmi, A., Sogi, D., & Redjeki, S. (2024a). *Model Pembinaan Kepala Sekolah Melalui Pendekatan Nilai Kearifan Lokal Kakaluargaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. 15(2), 254–264.
- Rahmi, A., Sogi, D., & Redjeki, S. (2024b). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Melalui Nilai Kearifan Lokal Waja Sampai Kaputing*. 15(1), 194–203.
- Ratnawati, R., Marwan, M., & Herayanti, H. (2025). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Berbasis Kearifan Lokal Di Sdn 3 Kecamatan Tanah Pasir. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 1900–1909. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.42204>
- Rofiki, M. (2019). Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Basic Education*, 2(3), 502–514.
- Saiful Bahri. (2014). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *VisipenaJournal*, 5(1), 100–112. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.236>
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Sari, Ambar, dan K. M. (2024). Kearifan Lokal Sebagai Landasan Filosofis Kebijakan Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Pemikiran Filsuf Jawa: Ronggowarsito). *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 1–13. <http://journal.uad.ac.id/index.php/citizenshipKearifan>
- Singkawang, D. I. S. (n.d.). *DALAM MENINGKATKAN TUGAS TATA USAHA*. 1–12.
- Smk, D. I., & Tahuna, N. (2023). *DALAM PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH Oleh : NURHAYATI AKURAMA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO 1444 H / 2023 M Manado , 17 Mei 2023 Penulis (Nurhayati Akurama)*.
- Supervisi, P., Kepala, A., Profesionalitas, D. A. N., Terhadap, G., Pembelajaran, K., & Sdit, D. I. (2024). *Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di sdit kab. kuantan singingi*.
- Supriadi, S. (2017). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Terintegrasi, J. P. (2023). *Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar*. 4(2), 111–119.
- Unggul, E. D. A. N. (2022). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu> P-ISSN: 2964-7142 ; E-ISSN: 2964-6499. 1, 154–163.
- Wahyu. (2020). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Banjar*. *Cross-Border*, 3(2), 226–240. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/740>
- Wahyudi, R., Lubis, S. R., & Fhitriansyah, I. (2025). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD IT Al Falah*. 9, 2344–2347.



Wahyuningrum, M. M. (n.d.). *PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN IKLIM SEKOLAH DI ERA OTONOMI SEKOLAH (SUATU KAJIAN MANAJERIAL)*. 02, 62–78.